

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

- f. Aset pajak tangguhan tidak diakui atas pos-pos berikut:
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki rugifiskal yang dapat dikompensasikan sebesar USD 1.918.766 (2012: USD 2.335.201) yang akan kadaluarsa di 2017 dan 2018. Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat direalisasi melalui pengurangan terhadap pajak terutang atas laba kena pajak di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengakui seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak adalah cukup untuk semua tahun pajak yang belum diaudit berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya terkait dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

- f. *Deferred tax assets have not been recognized in respect of the following items: (Continued)*

At 31 December 2013, the Company had tax loss carryforwards of USD 1,918,766 (2012: USD 2,335,201) which will expire in 2017 and 2018. Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management anticipates that all deferred tax assets are not probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit. Therefore, the Company did not recognize all the deferred tax assets.

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2013 USD	2012 USD	
Komisi ekspor	462.167	473.246	<i>Export commission</i>
Utiliti	473.177	423.168	<i>Utilities</i>
Kompensasi karyawan	428.899	341.034	<i>Employees' compensation</i>
Beban lisensi	134.637	117.682	<i>License fees</i>
Jasa profesional	71.908	23.000	<i>Professional fees</i>
Lainnya	97.714	111.198	<i>Others</i>
	<u>1.668.502</u>	<u>1.489.328</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG	15. LONG-TERM BANK LOANS		
	2013 USD	2012 USD	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, fasilitas investasi, dikenakan bunga sebesar USD BBA LIBOR plus 0,20%, fasilitas maksimum USD 5.000.000, jatuh tempo tanggal 29 Maret 2014, dijamin oleh surat jaminan dari Toray Industries Inc., Jepang (induk perusahaan) sebesar USD 5.000.000	5.007.055	5.010.649	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, investment facility, bearing interest at USD BBA LIBOR plus 0.20%, maximum facility of USD 5,000,000, due on 29 March 2014, secured by a letter of guarantee from Toray Industries Inc., Japan (parent entity) in the amount of USD 5,000,000</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta, fasilitas pembelian barang modal, dikenakan bunga sebesar USD BBA LIBOR plus 0,20%, fasilitas maksimum USD 5.000.000, jatuh tempo tanggal 28 Maret 2014, dijamin oleh surat jaminan dari Toray Industries Inc., Jepang (induk perusahaan) sebesar USD 5.000.000	5.007.054	5.010.595	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta, capital expenditure facility, bearing interest at USD BBA LIBOR plus 0.20%, maximum facility of USD 5,000,000, due on 28 March 2014, secured by a letter of guarantee from Toray Industries Inc., Japan (parent entity) in the amount of USD 5,000,000</i>
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura, fasilitas <i>general corporate purpose</i> , dikenakan bunga sebesar USD BBA LIBOR plus 0,20%, fasilitas maksimum USD 5.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Maret 2014, dijamin oleh surat jaminan dari Toray Industries Inc., Jepang (induk perusahaan) sebesar USD 5.000.000	5.007.054	5.010.595	<i>Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore, general corporate purpose facility, bearing interest at USD BBA LIBOR plus 0.20%, maximum facility of USD 5,000,000, due on 31 March 2014, secured by a letter of guarantee from Toray Industries Inc., Japan (parent entity) in the amount of USD 5,000,000</i>
Jatuh tempo dalam setahun	15.021.163	15.031.839	
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(15.021.163)	-	<i>Current maturities</i>
	-	15.031.839	<i>Long-term portions, net of current maturities</i>
	2013	2012	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan	0,568%	0,843%	<i>Range of annual contractual interest rates</i>
Perjanjian kredit yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa persyaratan, antara lain sehubungan dengan karakteristik Perseroan, susunan pemegang saham, dan beberapa persyaratan administrasi.			<i>The credit agreements obtained by the Company include certain requirements, among others, matters related to characteristics of the Company's business, composition of shareholders, and certain administrative requirements.</i>

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan pascakerja

Perseroan membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, Perseroan diwajibkan untuk memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat berakhirnya masa kerja atau pada saat mereka pensiun. Imbalan ini, terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun. Kewajiban imbalan pasti ini seluruhnya tidak didanai.

Tabel berikut merangkum saldo imbalan pascakerja per tanggal-tanggal pelaporan, dan juga pergerakan kewajiban, dan beban yang diakui selama 2013 dan 2012:

	2013	2012
	USD	USD
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada awal tahun	2.237.139	1.902.852
Beban yang diakui dalam laba rugi	353.553	301.032
Imbalan yang dibayarkan	(173.971)	(138.371)
Pengaruh penjabaran	(624.887)	171.626
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada akhir tahun	<u>1.791.834</u>	<u>2.237.139</u>
Liabilitas imbalan kerja		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.791.834	2.237.139
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(660.865)	(928.109)
Pengaruh penjabaran	103.204	42.486
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>1.234.173</u>	<u>1.351.516</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	157.007	130.191
Beban bunga	123.647	119.913
Amortisasi dari:		
- Kerugian aktuarial	72.899	50.928
- Beban jasa masa lalu	-	-
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>353.553</u>	<u>301.032</u>

a. Post-employment benefits

The Company recognizes the post-employment benefits obligation in accordance with the Indonesian Labor Law No. 13/2003. In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. Those benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. This defined benefit obligation is entirely not funded.

The following table summarizes the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during 2013 and 2012:

Movement in the present value of the defined benefit obligation:
Present value of defined benefit obligation, beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Benefits paid
Translation effect
Present value of defined benefit obligation, end of year
Employee benefits liabilities
Present value of defined benefit obligation
Unrecognized actuarial loss
Translation effect
Defined benefit liabilities at year end
Expenses recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Amortization of:
Actuarial loss -
Past service cost -
Expense recognized in profit or loss

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)						16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)
a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)						a. Post-employment benefits (Continued)
	2013				2012	
	USD				USD	
Beban tersebut diakui pada pos berikut dalam laporan laba rugi komprehensif:						<i>The expense is recognized in the following line items in the statement of comprehensive income:</i>
Beban pokok penjualan	353.553				301.032	<i>Cost of sales</i>
b. Asumsi aktuarial						b. Actuarial assumptions
Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial:						<i>Principal assumptions used in the actuarial calculation are as follows:</i>
	2013				2012	
Tingkat bunga	9%				6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%				7%	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.						<i>The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at reporting dates.</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.						<i>The future salary increment projects the benefit obligation starting from the valuation date up through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of service.</i>
c. Informasi historis						c. Historical information
	2013	2012	2011	2010	2009	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.791.834	2.237.139	1.902.852	1.490.133	1.085.150	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	364.940	220.107	133.349	(29.298)	6.202	<i>Experience adjustments arising from plan liabilities</i>

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

17. MODAL SAHAM

Per 31 Desember 2013 dan 2012, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 10.000 juta atau USD 18.396.572, yang terdiri dari 6.500.000 saham seri B (saham biasa) dan 3.500.000 saham seri A (14,5% nonkumulatif partisipasi laba), masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh oleh para pemegang saham berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares		Jumlah nominal (dalam jutaan Rupiah)/ Nominal value (in millions of Rupiah)	Jumlah nominal (dalam Dolar AS)/ Nominal value (in USD)	%	Shareholders
	Seri A/ A series	Seri B/ B series				
Toray Industries Inc., Jepang	200.000	2.792.990	2.993	5.506.076	30	Toray Industries Inc., Japan
Kanematsu Corporation, Jepang	-	2.296.250	2.296	4.224.313	23	Kanematsu Corporation, Japan
Tokai Senko K.K., Jepang	-	326.000	326	599.728	3	Tokai Senko K.K., Japan
Kurabo Industries Ltd., Jepang	-	84.760	85	155.929	1	Kurabo Industries Ltd., Japan
PT Budiman Kencana Lestari	165.500	1.000.000	1.165	2.144.120	12	PT Budiman Kencana Lestari
PT Prospect Motor	1.197.050	-	1.197	2.202.162	12	PT Prospect Motor
PT Easterntex	1.014.900	-	1.015	1.867.068	10	PT Easterntex
Pemegang saham publik lainnya	922.550	-	923	1.697.176	9	Other public shareholders
	<u>3.500.000</u>	<u>6.500.000</u>	<u>10.000</u>	<u>18.396.572</u>	<u>100</u>	

As of 31 December 2013 and 2012, the authorized share capital of the Company amounted to Rp 10,000 million or USD 18,396,572, consist of 6,500,000 shares of B series (common stock) and 3,500,000 shares of A series (14.5 percent non-cumulative participating dividend) at nominal value of Rp 1,000 per share, fully issued to and paid-up by the following shareholders:

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, saham-saham seri A yang telah diterbitkan tidak akan diubah menjadi saham-saham seri B.

In accordance with the Company's Articles of Association, the outstanding shares of A series shall not be converted into shares of B series in the future.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 5.500 per saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham dari 116.000 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana pada bulan Mei 1979 [lihat Catatan 1b (i)].

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the premium as a result of the difference between the offering price of Rp 5,500 and nominal value of Rp 5,000 per share from 116,000 shares sold during the initial public offering period of May 1979 [see Note 1b (i)].

19. PENJUALAN NETO

	2013	2012	
	USD	USD	
Penjualan persediaan:			Sales of goods:
Pihak ketiga	27.826.026	25.532.004	Third parties
Pihak berelasi	3.084.001	2.937.533	Related parties
Komisi	283.095	-	Commission
	<u>31.193.122</u>	<u>28.469.537</u>	

Di tahun 2012, pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah Tootal Fabrics B.V., Belanda, dengan nilai penjualan sebesar USD 3.246.730. Di tahun 2013, tidak ada penjualan ke pelanggan tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 2012, customer with sales exceeded 10 percent of total sales was Tootal Fabrics B.V., Netherlands, with sales amount of USD 3,246,730. In 2013, there is no sales to any customer exceeds 10 percent of total sales.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

	2013	2012	
	USD	USD	
Pemakaian bahan baku	9.219.349	9.753.669	<i>Raw materials used</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	4.836.239	3.764.931	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Penyusutan aset tetap	2.156.109	2.871.878	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.819.440	<i>Impairment loss of fixed assets</i>
Biaya overhead lainnya	11.349.629	9.510.189	<i>Other factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	27.561.326	27.720.107	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	1.376.213	1.393.664	<i>Beginning balance of work in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(1.467.339)	(1.376.213)	<i>Ending balance of work in process</i>
Biaya pokok produksi	27.470.200	27.737.558	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	1.384.835	1.887.878	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(1.316.709)	(1.384.835)	<i>Ending balance of finished goods</i>
Beban pokok penjualan	27.538.326	28.240.601	<i>Cost of sales</i>

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from whom the purchase of raw materials amounted to more than 10 percent of the total net purchases are as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
PT Indonesia Toray Synthetics	3.370.952	2.770.740	<i>PT Indonesia Toray Synthetics</i>
Toyoshima Inc., AS	3.970.510	2.293.077	<i>Toyoshima Inc., USA</i>

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	2013	2012	
	USD	USD	
Komisi ekspor	786.631	787.451	<i>Export commissions</i>
Beban ekspor	692.421	652.247	<i>Export charges</i>
Iklan dan barang contoh	79.981	78.254	<i>Advertising and samples</i>
Klaim penjualan	8.423	42.888	<i>Sales claims</i>
	1.567.456	1.560.840	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

22. BEBAN ADMINISTRASI

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013 USD	2012 USD	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	1.066.520	1.008.576	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Jasa profesional, keperluan kantor, komunikasi dan sewa	658.966	586.292	<i>Professional fees, office supplies, communication and rental</i>
Perjalanan dinas, reparasi dan pemeliharaan	182.063	178.490	<i>Travel, repairs and maintenance</i>
Kesejahteraan karyawan	12.490	14.684	<i>Employees' welfare</i>
Penyusutan aset tetap	4.718	4.885	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lainnya	52.759	55.599	<i>Others</i>
	<u>1.977.516</u>	<u>1.848.526</u>	

23. RUGI PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

Loss per share was calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Rugi tahun berjalan	(113.377)	(3.642.292)	<i>Loss for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A dan seri B yang beredar	10.000.000	10.000.000	<i>Weighted average outstanding shares of A and B series</i>
Rugi tahun berjalan per saham	(0,01)	(0,36)	<i>Loss for the year per share</i>

Sesuai dengan pasal 24 dari Anggaran Dasarnya, pemegang saham seri A berhak menerima dividen secara nonkumulatif partisipasi laba sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari harga nominal saham seri A, selama keuntungan tahun berjalan Perseroan yang disajikan dalam laporan keuangan cukup untuk membayar dividen tersebut. Pemegang saham seri B akan menerima dividen dalam jumlah yang sama, setelah hak minimum pemegang saham seri A terpenuhi.

In accordance with article 24 of its Articles of Association, the A series shareholders have the privilege to receive at least 14.5 percent non-cumulative participating dividend from its nominal value if the Company's profit for the year, as stated in the financial statements, could cover such dividend. The B series shareholders will receive the same dividend after the A series shareholders receive their minimum dividend.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

24. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan perspektif produk. Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil.

Penjualan Perseroan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	USD	USD
Indonesia	10.314.537	8.626.317
Bangladesh	7.083.058	4.456.012
Negara Asia lainnya	7.905.884	7.486.493
Arab Saudi	982.150	1.464.083
Uni Emirat Arab	852.083	788.170
Negara Timur Tengah lainnya	576.353	464.688
Belanda	2.741.211	3.244.424
Negara Eropa lainnya	208.989	428.922
Amerika Utara	155.377	228.432
Negara lainnya	373.480	1.281.996
	<u>31.193.122</u>	<u>28.469.537</u>

Per 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset Perseroan berlokasi di Indonesia termasuk aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan.

24. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company evaluates its business based on product perspective. The Company only has one business segment, which is textile.

The Company's sales based on geographic areas are as follows:

Indonesia
Bangladesh
Other Asian countries
The Kingdom of Saudi Arabia
United Arab Emirates
Other Middle East countries
Netherlands
Other Euro-zone countries
Northern America
Other countries

As at 31 December 2013 and 2012, all the Company's assets are located in Indonesia including non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets.

25. IKATAN-IKATAN

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Tokai Senko K.K., Jepang untuk penyediaan informasi dan teknologi (*know-how*) kepada bagian pencelupan Perseroan, dimana Perseroan harus membayar imbalan bantuan teknik sebesar USD 0,003/yard untuk kain yang diproduksi (termasuk pekerjaan pengupahan pencelupan dan pengerjaan akhir) kecuali seluruh kain jadi grade C. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun. Beban imbalan jasa bantuan teknik untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah USD 129.621 dan USD 108.689.

25. COMMITMENTS

During the years ended 31 December 2013 and 2012 the Company entered into the following agreements:

- Tokai Senko K.K., Japan to provide technical information and know-how to the Company's dyeing department, whereby the Company has to pay technical assistance fee of USD 0.003/yard of fabric produced (including dyeing and finishing commission), except all finished C grade fabrics. This agreement commission is amended every year. The technical assistance fee for the years ended 31 December 2013 and 2012 was USD 129,621 and USD 108,689, respectively.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

- b. Grup Kanematsu, Jepang (pihak berelasi) untuk mempromosikan dan menjual produk Perseroan ke luar negeri seperti benang tenun dan kain jadi yang dihasilkan dan/atau diproses melalui jaringan organisasi Grup Kanematsu, Jepang di seluruh dunia. Atas jasa ini Perseroan harus membayar komisi sebesar 3% - 7% dari nilai faktur penjualan ekspor. Perjanjian ini tetap berlaku kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini. Beban komisi ekspor untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah USD 542.618 dan USD 535.385.
- c. PT Toray Industries Indonesia (pihak berelasi) untuk penyediaan jasa konsultasi dan jasa pendukung lainnya. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun. Atas jasa ini Perseroan harus membayar imbalan jasa masing-masing sebesar USD 464.172 dan USD 389.902 untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Beban ini diklasifikasikan sebagai biaya produksi dan beban administrasi.

Beban jasa bantuan teknik diklasifikasikan sebagai beban produksi, sedangkan beban komisi ekspor diklasifikasikan sebagai beban penjualan.

- b. *Kanematsu Group, Japan (a related party) to promote and sell the Company's products to overseas countries, such as yarn and fabrics produced and/or processed through Kanematsu Group, Japan's worldwide organization and network. For this service, the Company has to pay a commission of 3 percent - 7 percent from export invoice value. This agreement is valid unless either party terminates this agreement. The export commission for the years ended 31 December 2013 and 2012 was USD 542,618 and USD 535,385, respectively.*
- c. *PT Toray Industries Indonesia (a related party) to provide consultation and other supporting services. This agreement is amended every year. For these services, the Company has to pay a service fee amounting to USD 464,172 and USD 389,902 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively. This service fee was classified as production costs and administrative expenses.*

The technical assistance fee was classified as production costs and export commission was classified as selling expenses.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Financial instruments

The carrying amounts of the Company's financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Market risk*

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang usaha per 31 Desember 2013 and 2012 berdasarkan wilayah geografis adalah:

Credit risk (Continued)

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The carrying amounts of financial assets recognized in the statement of financial position represent the maximum exposure to credit risk.

The concentration of credit risk of trade receivables as of 31 December 2013 and 2012 by geographic region was:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	2013	2012	
	USD	USD	
Asia Pasifik	3.513.293	3.339.958	Asia Pacific
Domestik	2.727.608	1.975.031	Domestic
Eropa	231.024	161.084	Europe
Afrika	47.603	-	Africa
Amerika Serikat	32.324	324.414	United States of America
	<u>6.551.852</u>	<u>5.800.487</u>	

Salah satu pelanggan Perseroan, PT Warga Djaja (pihak berelasi lainnya), mencakup USD 1.052.982 atas nilai tercatat piutang usaha pada 31 Desember 2013 (2012: USD 694.913).

One of the Company's customers, PT Warga Djaja (other related party), accounts for USD 1,052,982 of the trade receivables' carrying amount at 31 December 2013 (2012: USD 694,913).

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan dibawah ini:

Distribution of financial assets by their credit quality as at 31 December 2013 and 2012 is summarized below:

	2013				Jumlah/Total USD	
	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity USD	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired USD	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired USD	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses USD		
Kas di bank	549.776	-	-	-	549.776	Cash in banks
Piutang usaha	-	5.079.736	1.472.116	-	6.551.852	Trade receivables
Piutang lainnya	-	163.626	-	-	163.626	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	144.135	-	-	144.135	Other non-current assets
	<u>549.776</u>	<u>5.387.497</u>	<u>1.472.116</u>	<u>-</u>	<u>7.409.389</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

	2012				
	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Penyisihan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/Total
	USD	USD	USD	USD	USD
Kas di bank	403.606	-	-	-	403.606
Piutang usaha	-	4.599.349	1.201.138	-	5.800.487
Piutang lainnya	-	77.345	-	-	77.345
Aset tidak lancar lainnya	-	171.102	-	-	171.102
	403.606	4.847.796	1.201.138	-	6.452.540

Cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets

	2013	2012	
	USD	USD	
Umur piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The aging of trade receivables that are past due but not impaired is as follows:
Lewat 1 - 30 hari	402.595	749.448	Past due 1 - 30 days
Lewat 31 - 60 hari	133.221	207.805	Past due 31 - 60 days
Lewat 61 - 90 hari	104.671	58.515	Past due 61 - 90 days
Lewat lebih dari 90 hari	831.629	185.370	Past due over 90 days
	1.472.116	1.201.138	

Perseroan meyakini bahwa saldo yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai tetap bisa tertagih dengan mempertimbangkan perilaku pembayaran masa lalu dan analisa secara mendalam atas peringkat kredit dari pelanggan yang bersangkutan.

The Company believes that the past due but not impaired amounts remain collectible on the basis of historical payment behaviour and extensive analysis of the underlying customers' credit ratings.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman bank yang jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets, or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customer's collection, the Company generates funding resources from bank loans.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dan merubahnya menjadi pinjaman jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang telah jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the matured long-term loan and changing them to the short-term loans. The Company also seeks other new funds to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki fasilitas utang bank jangka pendek yang belum digunakan sejumlah USD 10.500.000 yang tersedia sampai tanggal 30 Januari, 28 Maret dan 31 Maret 2014 (2012: USD 5.500.000 yang tersedia sampai tanggal 29 dan 31 Maret 2013).

As of 31 December 2013, the Company had unused short-term bank loan facilities amounting to USD 10,500,000, which available through 30 January, 28 March and 31 March 2014 (2012: USD 5,500,000, which was available through 29 and 31 March 2013).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2013 and 2012, including estimated interest payments:

	2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	8.000.000	8.011.967	8.011.967	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2.812.348	2.812.348	2.812.348	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	1.668.502	1.668.502	1.668.502	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.021.163	15.021.281	15.021.281	-	-	-	Long-term bank loans
	<u>27.502.013</u>	<u>27.514.098</u>	<u>27.514.098</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

	2012						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	8.500.000	8.513.388	8.513.388	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2.358.005	2.358.005	2.358.005	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	1.489.328	1.489.328	1.489.328	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.031.839	15.189.000	126.000	15.063.000	-	-	Long-term bank loans
	<u>27.379.172</u>	<u>27.549.721</u>	<u>12.486.721</u>	<u>15.063.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam harga pasar (nilai tukar mata uang dan suku bunga) yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices (exchange rates and interest rates) will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko kurs mata uang

Beberapa beban operasional dan pembelian persediaan dari pemasok domestik mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang selain Dolar AS terutama berasal dari utang Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini, sampai batas tertentu berkurang dengan adanya penjualan Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Currency risk

Few operational expenses and purchases of inventories from domestic suppliers expose the Company to fluctuating exchange rate from currencies other than US Dollar, primarily arising from Rupiah and Japanese Yen payables. This risk is to some extent reduced by the Company's sales in Rupiah.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang selain Dolar AS pada tanggal spot jika diperlukan. Perseroan meyakini bahwa pengaruh perubahan kurs, dimana semua variabel lain dianggap tetap, tidak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan Perseroan.

The Company manages the overall risk by buying or selling currencies other than US Dollar at spot rates when necessary. The Company believes that the impact of change in exchange rate, with all other variables remain constant, is not significant to the Company's equity and profit or loss after income tax.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs berikut: Rp 12.340/USD dan JPY 104,95/USD pada tanggal 31 Desember 2013, Rp 9.885/USD dan JPY 86,40/USD pada tanggal 31 Desember 2012.

At reporting date, balances of monetary assets and monetary liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at following rates of Rp 12,340/USD and JPY 104.95/USD as of 31 December 2013, Rp 9,885/USD and JPY 86.40/USD as of 31 December 2012.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang. Pinjaman Perseroan dengan suku bunga mengambang terekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk secara berkesinambungan mengawasi pergerakan suku bunga.

The Company has variable interest rates borrowings. The Company's variable interest rate borrowings are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate. The Company has a policy of constantly monitoring movements in interest rates.

Pada tanggal pelaporan, profil suku bunga atas instrumen keuangan yang dikenakan bunga milik Perseroan adalah:

At the reporting date the interest rate profile of the Company's interest-bearing financial instruments is:

	2013	2012	
	USD	USD	
Instrumen suku mengambang			Variable rate instruments
Utang bank jangka pendek	8.000.000	8.500.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	15.000.000	15.000.000	Long-term bank loans
	<u>23.000.000</u>	<u>23.500.000</u>	

Peningkatan 50 basis poin pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dimana semua variabel lain dianggap tetap, akan mengakibatkan penurunan pada ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 86.250 dan USD 88.125.

An increase by 50 basis points in interest rates at 31 December 2013 and 2012, with all other variables remain constant, would have reduced equity and profit or loss after income tax by USD 86,250 and USD 88,125, respectively.

Pengelolaan risiko modal

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu mempertimbangkan apakah akan menaikkan/menurunkan pinjaman.

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time consider whether to increase/decrease debt levels.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES
OTHER THAN US DOLLAR**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS, dalam jutaan Rupiah dan setara dalam Dolar AS, adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar, in millions of Rupiah and equivalent in US Dollar, are as follows:

	2013			
	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Dalam ribuan Yen/In thousands of Yen	Setara dengan USD/ Equivalent in USD	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	605	632	55.063	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.994	-	1.052.982	Trade receivables
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	5.814	-	471.122	Prepaid value added tax
Piutang lainnya	495	-	40.072	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.520	-	123.210	Other non-current assets
	<u>21.428</u>	<u>632</u>	<u>1.742.449</u>	
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	(6.239)	(13.126)	(630.514)	Trade payables
Utang pajak	(938)	-	(75.997)	Taxes payable
Beban akrual	(5.463)	(25.766)	(688.277)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(15.230)	-	(1.234.173)	Employee benefits liabilities
	<u>(27.870)</u>	<u>(38.892)</u>	<u>(2.628.961)</u>	
Liabilitas melebihi aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS	<u>(6.442)</u>	<u>(38.260)</u>	<u>(886.512)</u>	Excess of monetary liabilities over assets denominated in currencies other than US Dollar
	2012			
	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Dalam ribuan Yen/In thousands of Yen	Setara dengan USD/ Equivalent in USD	
Aset:				Assets:
Kas dan bank	1.810	363	187.324	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6.869	-	694.913	Trade receivables
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	6.450	-	652.513	Prepaid value added tax
Piutang lainnya	492	-	49.770	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.520	-	153.811	Other non-current assets
	<u>17.141</u>	<u>363</u>	<u>1.738.331</u>	
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	(3.852)	(6.968)	(470.321)	Trade payables
Utang pajak	(474)	-	(47.962)	Taxes payable
Beban akrual	(4.212)	(16.182)	(613.362)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(13.360)	-	(1.351.516)	Employee benefits liabilities
	<u>(21.898)</u>	<u>(23.150)</u>	<u>(2.483.161)</u>	
Liabilitas melebihi aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS	<u>(4.757)</u>	<u>(22.787)</u>	<u>(744.830)</u>	Excess of monetary liabilities over assets denominated in currencies other than US Dollar

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

28. LIKUIDITAS

Per 31 Desember 2013, Perseroan memiliki akumulasi rugi dan modal kerja negatif masing-masing sebesar USD 16.346.906 dan USD 14.097.758. Menindaklanjuti kondisi ini, Perseroan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari Toray Industries Inc., Jepang, yang akan terus memberikan dukungan keuangan secukupnya agar Perseroan dapat melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo, dan memberikan pendanaan secukupnya agar Perseroan dapat meneruskan bisnisnya. Dukungan ini tidak akan ditarik setidaknya dalam kurun waktu 12 bulan sejak 31 Desember 2013.

Perseroan juga memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan dengan Citibank, N.A., Cabang Jakarta, sebesar USD 5.000.000 tersedia sampai 30 Januari 2014, dan telah diperpanjang untuk periode 12 bulan berikutnya.

Selain itu, Perseroan merestrukturisasi seluruh pinjaman jangka panjang sebesar USD 15.000.000, yang akan jatuh tempo di bulan Maret 2014, melalui:

- fasilitas kredit jangka pendek yang belum digunakan dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, sejumlah USD 3.500.000;
- fasilitas kredit jangka pendek yang belum digunakan diatas dari Citibank N.A., Cabang Jakarta, sejumlah USD 2.500.000;
- fasilitas kredit jangka pendek yang belum digunakan dari Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura (SMTB) sejumlah USD 2.000.000;
- memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan SMTB sejumlah USD 5.000.000; dan
- memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta, sejumlah USD 2.000.000.

Selain fasilitas kredit dengan Citibank N.A., semua pinjaman di atas sepenuhnya dijamin dengan surat jaminan dari Toray Industries Inc., Jepang, induk perusahaan.

Pada saat bersamaan, Perseroan merencanakan untuk terus:

- melakukan diversifikasi profil pelanggan dan produknya untuk memenuhi permintaan produsen garmen skala internasional dan pelanggan lainnya;
- meningkatkan penjualan atas produk-produk yang ada dengan menetapkan harga jual yang lebih kompetitif; dan
- menurunkan biaya produksi, dengan cara seperti mengalihkan sumber daya dari gas turbin menjadi listrik.

28. LIQUIDITY

As of 31 December 2013, the Company had an accumulated deficit and negative working capital of USD 16,346,906 and USD 14,097,758, respectively. In response to this condition, the Company has obtained a financial support letter from Toray Industries Inc., Japan, who will continue to provide financial support necessary to enable the Company to meet its debts as and when they fall due, and make necessary funding for the Company to carry on its business. This support will not be withdrawn for at least the next twelve months from 31 December 2013.

The Company also had an unused credit facility with Citibank, N.A., Jakarta Branch, totaling USD 5,000,000 available through 30 January 2014 and has been rolled over for another 12 months.

In addition, the Company restructures all of its USD 15,000,000 long term debts, which will be due in March 2014, through:

- unused short-term credit facility from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta amounting to USD 3,500,000;
- unused short-term credit facility above from Citibank N.A., Jakarta Branch, amounting to USD 2,500,000;
- unused short-term credit facility from Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore (SMTB) amounting to USD 2,000,000;
- entering into a short-term credit facility with SMTB amounting to USD 5,000,000; and
- entering into a short-term credit facility with Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta, amounting to USD 2,000,000.

Except for the credit facility with Citibank N.A., all of the above loans are fully secured by letters of guarantee from Toray Industries Inc., Japan, parent company.

Concurrently, the Company plans to:

- diversify its customer profile and products to meet the demand of international garment manufacturers and other customers;
- increase sales of existing products by determining more competitive sales prices; and
- reduce manufacturing costs, such as switch of power source from gas turbine to electricity.